

**KEANGGOTAAN INDONESIA DALAM FORUM KERJA SAMA
BRICS DI TENGAH DINAMIKA GEOPOLITIK GLOBAL**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Politik Pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh :

MUHAMMAD ALVIAN DHAFI KHAYRUNNAS

1910853007



**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan struktur ekonomi global yang semakin multipolar serta dominasi negara-negara Barat dalam sistem keuangan internasional yang berpotensi membatasi ruang kebijakan ekonomi negara berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keputusan Indonesia bergabung dengan BRICS serta mengkaji dampaknya melalui perspektif Balance of Threat dari Stephen M. Walt. Konsep yang digunakan adalah reinterpretasi ancaman dalam teori Balance of Threat ke dalam konteks ekonomi struktural, di mana dominasi sistem global dipandang sebagai sumber ancaman non-tradisional. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia memandang dominasi ekonomi Barat sebagai ancaman struktural yang mendorong adopsi strategi soft balancing melalui keanggotaan dalam BRICS. Keikutsertaan ini membuka peluang diversifikasi mitra ekonomi, akses pembiayaan alternatif, serta pengurangan ketergantungan terhadap dolar, meskipun disertai potensi risiko geopolitik. Kesimpulannya, keputusan Indonesia bergabung dengan BRICS merupakan langkah strategis yang rasional dalam merespons ketidakseimbangan sistem global, dengan implikasi ekonomi yang memperkuat posisi Indonesia dalam tatanan internasional yang semakin multipolar.

Kata kunci: *BRICS, Balance of Threat, soft balancing, ekonomi global, Indonesia*



ABSTRACT

This study is motivated by the transformation of the global economic structure toward multipolarity and the dominance of Western countries in the international financial system, which potentially constrains the economic policy space of developing countries. This research aims to analyze Indonesia's decision to join BRICS and examine its economic impacts through the Balance of Threat perspective developed by Stephen M. Walt. The study applies a reinterpretation of threat within the Balance of Threat framework into a structural economic context, where global system dominance is viewed as a non-traditional threat. The research employs a qualitative method with a descriptive-analytical approach based on literature review. The findings indicate that Indonesia perceives Western economic dominance as a structural threat, leading to the adoption of a soft balancing strategy through its participation in BRICS. This membership provides opportunities for economic diversification, alternative financing access, and reduced dependence on the US dollar, despite potential geopolitical risks.

In conclusion, Indonesia's decision to join BRICS represents a rational strategic response to global structural imbalances, with economic implications that strengthen Indonesia's position in an increasingly multipolar international order.

Keywords: *BRICS, Balance of Threat, soft balancing, global economy, Indonesia*

